

Tiap Tahun, Dishub Tambah 1.000 Titik LPJ



Petugas Dishub sedang memperbaiki lampu penerangan jalan.

BANTUL (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1446 H /2025 M atau Lebaran 2025 tidak hanya disibukkan dengan tugas reka yasa jalan untuk pengamanan mobilisasi di wilayah Bantul. Tetapi juga melakukan perbaikan lampu penerangan jalan (LPJ) di seluruh jalur lalu lintas yang masuk wilayah Bantul dan tugas pemeliharannya dibebankan Dishub Bantul.

Kepala Dinas Perhubungan Bantul Singgih Riyadi SE MM, Kamis (6/3) menjelaskan, untuk mendukung keamanan dan kelancaran

arus mudik, selama keramaian Lebaran semua jalur lalu lintas umum harus dibuat terang. "Karena itu kami wajib mengganti atau memperbaiki lampu penerangan jalan yang rusak," katanya.

Menurut Singgih, kerusakan lampu penerangan jalan di Bantul setiap bulannya bisa mencapai 500 titik. Apalagi apa bila musim penghujan, lebih banyak lampu penerangan jalan yang rusak kena air hujan. Jalan yang potensi terjadi kerusakan lampu penerangan jalan di jalur wilayah pantai, karena anginnya kencang.

Sementara Dishub Bantul setiap tahunnya menambah titik lampu penerangan jalan rata-rata 900 hingga 1000 titik tiang baru. Kondisi ini memerlukan pendanaan atau anggaran yang tidak sedikit.

Singgih mengakui, sering menerima laporan dari masyarakat adanya lampu penerangan jalan yang mati. Padahal yang dilaporkan ada di jalur jalan Nasional, seperti di jalan lingkar selatan Yogyakarta. "Karena itu jalan wewenang Nasional sehingga laporan atau pengaduan dari masyarakat kami sampaikan ke pusat, kami tidak ada wewenang memperbaiki lampu penerangan di jalan Nasional," papar Singgih.

Sementara selain memelihara lampu penerangan jalan, Dishub juga mempunyai tugas memelihara dan memperbaiki lampu penerangan di jalan Nasional, papar Singgih. Sementara selain memelihara lampu penerangan jalan, Dishub juga mempunyai tugas memelihara dan memperbaiki lampu penerangan di jalan Nasional, papar Singgih.

(Jdm)-f

Disdukcapil: Capaian IKD 2025 Bisa 25 Persen

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul menargetkan pembuatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) tahun 2025 tercapai 25 persen.

Menurut Kepala Disdukcapil Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos, Jumat (7/3), program IKD sebenarnya sudah mulai sejak 2023 akhir, masuk awal 2024 terakhir baru tercapai 3 persen, akhir 2024 tercapai 13 persen dan sekarang sudah 15 persen. Ditarget akhir 2025 tercapai 25 persen.

Dikatakan, Identitas Kependudukan Digital (IKD) adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan. "Proses kepemilikan IKD itu tidak perlu ribet bawa

banyak kartu, tidak takut KTP hilang, rusak maupun biodata berubah, tidak perlu galau kehabisan blangko," kata Kwintarto.

Kemanfaatan IKD sebagai transformasi KTP Elektronik itu nanti pada saatnya akan dijadikan sebagai identitas kependudukan lewat digitalisasi. KTP elektronik diganti IKD. Di dalam rangka proses ini, nanti perlu ada beberapa langkah-langkah, termasuk terobosan dari pusat terkait dengan kemanfaatan IKD.

Secara bertahap akan ada kemudahan, hanya saja di pusat masih relatif terkait dengan jaringan pemanfaatan data. Misalnya di beberapa bank sudah bisa de-



Petugas ditunggu Kepala Disdukcapil Bantul sedang memasukkan data KTP ke IKD.

ngan IKD tetapi ada juga bank yang belum. Karena ini proses, perlu ada kesadaran dari masyarakat. Secara konsisten Disdukcapil berharap akan terus memperbanyak capaian IKD. "Kalau pada akhir 2024 sudah 13 persen atau sekitar 99.000 orang, tahun 2025 ini kami target bisa mencapai 25 persen," kata Kwintarto.

Sementara jumlah penduduk di Bantul saat ini

hampir 1 juta orang, yang wajib KTP sekitar 740.000 orang. Pencetakan wajib KTP awal pada usia 16-17 tahun ada sekitar 14.000 per tahun, tetapi proses pencetakan bisa mencapai 70.000 sampai 80.000 per tahun karena perubahan status, seperti pelajar jadi mahasiswa, ditinggal mati suaminya menjadi janda atau perubahan status lainnya. (Jdm)-f

Pemkab Terbitkan Perbup Perubahan Penjabaran APBD 2025

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta segera menerbitkan peraturan bupati (perbup) yang mengatur tentang penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025 guna menindaklanjuti arahan Presiden mengenai efisiensi belanja daerah.

"Kita bersama-sama memproses efisiensi dalam anggaran tahun 2025 tersebut, yang nantinya akan kami tindaklanjuti dengan peraturan bupati tentang Perubahan Penjabaran APBD 2025," kata Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam Rapat Paripurna Penyampaian Sambutan Bupati 2025-2030 di DPRD Bantul di Bantul, Kamis (6/3).

Oleh karena itu, ia mengharapkan, dukungan semua anggota De-

wan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bantul untuk juga menyepakati efisiensi belanja daerah dalam APBD Bantul 2025. "Pemanfaatan anggaran hasil efisiensi ini sesuai arahan SE (Surat Edaran) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) yang salah satunya untuk mendukung program penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Bantul yang pada tahun 2024 sebesar 0,82 persen," katanya.

Ia mengatakan pada akhir 2024, terbit SE bersama Mendagri dan Menteri Keuangan Nomor SE 900.1.3/6629.A/SJ dan Nomor SE-1/MI.07/2024 tentang Tindak Lanjut arahan Presiden mengenai pelaksanaan anggaran transfer ke daerah Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya pada 22 Januari 2025 terbit Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025

tentang Efisiensi Belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD tahun 2025.

"Inpres tersebut ditindaklanjuti dengan Keputusan Menkeu Nomor 29 Tahun 2025 pada 3 Februari tentang penyesuaian rincian alokasi transfer ke daerah menurut provinsi/kabupaten/kota tahun 2025 dalam rangka efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025," katanya.

Bupati Halim mengatakan menindaklanjuti regulasi tersebut, pada 23 Februari 2025 Menteri Dalam Negeri menerbitkan SE Nomor 900/833/SJ tentang Penyesuaian Pendapatan dan Efisiensi Belanja Daerah. "Regulasi tersebut memerintahkan untuk melakukan efisiensi anggaran belanja pada APBD Tahun 2025," katanya. (Ant)-f

HUT PAGAR KAKILANGIT DIY

Pertemuan di Tirtonirmolo

BANTUL (KR) - Hari Ulang Tahun (HUT) Paguyuban Penggemar Teki Teki Silang (TTS) Pagar Kakilangit DIY akan diperingati Minggu 9 Maret 2025 sore. Peringatan akan ditandai dengan pertemuan di rumah Siti Mutmainah (Ketua Paguyuban Pagar Kakilangit DIY) di Jalan Keloran Selatan Pluragan RT 04 Tirtonirmolo, Kasihan Bantul.

Sekretaris Paguyuban Pagar Kakilangit DIY, Eviyati mengatakan, pertemuan akan dilaksanakan mulai pukul 16.00. "Seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, kegiatan ditandai Ngisi

Barenres (Ngibar) TTS, silaturahmi sambil omong-omong dan temu kangen," jelasnya, Jumat (7/3).

Menurutnya, selama ini telah dilakukan pertemuan rutin dengan tempat berpindah-pindah di rumah anggota secara bergantian. Diharapkan, anggota Paguyuban Pagar Kakilangit DIY bisa hadir dalam pertemuan hari Minggu besok. "Kami sangat mengharapakan kehadiran kawan-kawan, mengingat pertemuan besok merupakan edisi khusus ulang tahun Paguyuban Pagar Kakilangit DIY," tandas Eviyati. (Rar)-f

HUKUM

Cemburu, Rombongan Mahasiswa Main Keroyok

SLEMAN (KR) - Polsek Depok Barat berhasil mengamankan lima oknum mahasiswa asal Nias, karena terlibat kasus penganiayaan dan pengeroyokan. Mereka ditangkap selang dua hari setelah pengeroyokan yang terjadi di Jalan Seturan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Rabu (5/2) sekitar pukul 02.30 WIB.

Kasi Humas Polresta Sleman Iptu Salamun mengungkapkan, kelima pelaku yakni MAB (22), RS (29), BH (24), ABE (20) dan JS (17). "Penganiayaan tersebut menyebabkan tiga orang mengalami luka-luka sehingga mendapatkan perawatan di rumah sakit. Setelah melalui penyelidikan yang intensif, Polsek Depok Barat berhasil mengamankan lima pelaku dengan sejumlah barang bukti," ujar Salamun dalam keterangan persnya, Jumat (7/3) siang.

Salamun menyebut, motif peristiwa itu adalah rasa cemburu salah satu tersangka terhadap pacar korban. Kecemburuan itu berujung emosi, sehingga melakukan penganiayaan bersama empat pelaku lainnya.



Salah satu tersangka yang kini mendendam di Polsek Depok Barat.

Adapun ketiga korban adalah A.JL (23), MDH (26) dan MAP (20), semuanya berstatus mahasiswa. Adapun barang bukti yang disita antara lain, rekaman CCTV, sejumlah HP dan pakaian milik kelima tersangka.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolsek Depok Barat AKP Andika Arya Pratama mengatakan, penganiayaan terjadi saat para korban selesai main bilyard. Kemudian salah satu korban, janjian untuk bertemu dengan rombongan pelaku di depan sebuah tempat hiburan malam. Mereka ingin menanyakan permasalahan yang terjadi dua minggu sebelumnya, di mana pada saat itu korban dipukul oleh pelaku yang sama.

Sesampainya para korban di TKP, datang rombongan pelaku yang langsung melakukan pengeroyokan terhadap para korban. "Usai kejadian, para pelaku langsung melarikan diri, namun saat itu sebuah sepeda motor yang diduga milik pelaku tertinggal. Dari olah TKP itulah, pengejaran terhadap pelaku kami intensifkan," pungkasnya. (Ayu)-f

Dua Pelaku Pembobol Alfamart Dibekuk

BANYUMAS (KR) - Sat Reskrim Polresta Banyumas berhasil membekuk dua pelaku pencurian dengan pemberatan (Curat) yang terjadi di Alfamart Desa Karangpetir, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas. Kedua pelaku yang berhasil dibekuk berinisial PR (44), warga Kecamatan Tambak, dan WSN (38), warga Kecamatan Rawalo, Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Koptol Andryansyah Rithas Hasibuan, Jumat (7/3) mengungkapkan bahwa kejadian pencurian terjadi pada Kamis (2/2) sekitar pukul 00.30 WIB. Modus yang digunakan pelaku adalah dengan naik ke atap, membuka genteng, lalu menjebol plafon untuk masuk ke dalam toko.

"Setelah itu, mereka mengambil berbagai barang dagangan," kata Hasibuan. Menurutnya setelah dilakukan penyelidikan, tim Resmob Sat Reskrim Polresta Banyumas berhasil melacak keberadaan para pelaku.

PR ditangkap lebih dulu di sebuah rumah di Desa Sukomulyo, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen, sekitar pukul 01.00 WIB. Sementara itu, WSN diamankan 20 menit kemudian di sebuah kios di Desa Gentawangi, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

"Dari hasil pemeriksaan, PR diketahui sebagai residivis kasus pencurian dengan kekerasan pada tahun 2018. Kami masih melakukan pendalaman karena para pelaku mengaku telah melakukan aksi serupa di enam Alfamart lain di wilayah hukum Polresta Banyumas," jelas Koptol Andryansyah.

Barang bukti yang diamankan dari kedua pelaku meliputi satu unit sepeda motor Honda Beat hitam, dua handphone, dua jaket hoodie, dua celana jeans, dua karung bulog, satu golok beserta sarungnya, serta berbagai obat-obatan, kosmetik, dan peralatan lain yang diduga hasil curian. (Dri)-f

Polda Jateng Musnahkan 26 Kg Sabu dan 10.300 Pil Ekstasi

SEMARANG (KR) - Polda Jateng memusnahkan narkoba jenis sabu seberat 26 kilogram dan 10.300 butir pil 'gedhek ekstasi'. Pemusnahan barang haram senilai Rp 31 miliar hasil sitaan Dit Resnarkoba Polda Jateng dengan cara dilarutkan dengan asam sulfat itu berlangsung, Jumat (7/3) di lobi Mapolda, jalan Pahlawan Semarang.

Direktur Serse Narkoba Polda Jateng Kombes Pol M Anwar Nassir menjelaskan pemusnahan sabu 26 kg dan 10.300 butir pil ekstasi dengan melibatkan Labfor dengan menggunakan metode pencampuran dengan asam sulfat dan air cukup efektif.

"Alhamdulillah cukup efektif tadi kita saksikan bersama hanya butuh waktu kurang lebih 1 jam itu sudah lengkap dengan pembuangan limbahnya. Tidak, seperti dengan cara dibakar membutuhkan waktu sampai berjam-jam," jelasnya.

Kombes Pol Anwar yang didampingi Kabid Humas

Polda Jateng Kombes Artanto mengatakan barang bukti sabu 26 kg dimusnahkan hasil sitaan dari hasil pengungkapan dari dua tempat kejadian yang tersangkanya masing-masing dua orang.

Untuk TKP pertama pada 2 Januari 2025 di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan menyita sabu seberat 14 Kg. Kemudian hasil pengungkapan kedua pada 17 Februari 2025 di jalan tol Pejangan Tegal. Kasus ini terungkap dengan, menyita 12 kg sabu dan 10.300 pil ekstasi setelah mobil pengedar barang haram itu terlibat kece-



Kombes Pol M Anwar Nassir bersama Kabid Humas Kombes Pol Artanto memusnahkan narkoba.

lakaan lalu lintas.

Menurut Kombes Pol Anwar belasan kilogram sabu yang disita di pelabuhan Tanjung Emas berasal dari Kalimantan Barat rencana diedarkan di Surabaya. Sedang 12 kg sabu dan 10.300 pil ekstasi yang disita di jalan tol Pejangan Pemalang di KM 290 Kabupaten Tegal tersangka SN dan HS. Barang bukti narkoba itu ren-

canya juga akan diedarkan di Surabaya.

Menurut Dir Res Narkoba barang bukti sabu seberat 26 kg dan 10.300 pil ekstasi itu senilai Rp 31 miliar, kemudian ekstesis 10.300 butir dengan perkiraan Rp 5,15 miliar. "Potensi masyarakat yang bisa kita selamatkan sebanyak 140.300 jiwa," tandasnya. (Cry)-f

PELAKU MANGAKU SAKIT HATI

Mantan Juragan Dianiaya Akan Dibunuh

BANTUL (KR) - TW (40) warga Dukuh Rembun Kidul Pekalongan Jawa Tengah, sejak Rabu (5/3) pagi terpaksa meringkuk di ruang berteralis besi Mapolsek Sewon Bantul. Ia nekat ingin membunuh mantan juragannya Hartati (76) pemilik distributor kedelai Dongkelan Panggunharjo Sewon Bantul. TW menganiaya mantan juragannya di kamar mandi, Rabu (5/3). Kejadian tersebut diketahui warga pukul 06.20 WIB

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffrey Prana Widnyana, kejadian tersebut berawal Rabu pagi sekitar pukul 05.45. Rasi datang dari Semarang dengan kendaraan truk bermaksud untuk mengirim kedelai di tempat korban. Di rumah korban Rasi melihat pintu garasi sudah terbuka sedikit, tetapi saat menghunungi korban tidak diangkat dari pukul 05.44 sampai dengan pukul 06.05.



Evakuasi korban oleh petugas PMI dan Polsek Sewon.

Kemudian Rasi menghubungi Jiyono untuk diminta datang ke rumah korban dan membantu menurunkan kedelai yang dibawa oleh Rasi.

Jiyono datang ke rumah korban sekitar pukul 06.17, tetapi mereka belum bisa bertemu korban karena di ketuk pintu dan bel rumahnya tidak kunjung keluar. Merasa curiga, mereka menanyakan keberadaan korban

kepada warga terdekat, tetapi warga juga tidak mengetahui.

Sementara anggota piket fungsi Polsek Sewon mendapat laporan dari anggota Turjawali Pos Dongkelan, bahwa dirinya telah kedatangan seorang laki-laki yang mengaku telah menganiaya korban. Mendapat laporan tersebut anggota piket fungsi Polsek Sewon datang ke pos Turjawali Dongkelan dan mengklarifikasi pelaku dan pelaku menjawab telah menganiaya korban di dalam rumah yang beralamat di Kweni Panggunharjo Sewon Bantul.

Atas kejadian tersebut datang petugas beserta unsur-unsur terkait untuk mengevakuasi korban. Keterangan pemeriksaan awal dari dr Nunung di IGD PKU Muhammadiyah Bantul menerangkan bahwa kondisi pasien saat datang masih sadar tetapi sulit membuka mata karena bengkak. (Jdm)-f